

## ABSTRAK

**Wan Mahrani Sembiring. NIM 3203311027 “Peran Gerakan Swadaya Edukasi Sasude Dalam Membentuk Karakter Anak Sebagai Strategi Untuk Mencegah Kasus Bullying” Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Peran Gerakan Swadaya Edukasi, khususnya di SASUDE, dalam membentuk karakter anak sebagai strategi pencegahan kasus *Bullying*. Penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Anak Sungai Deli atau biasa disebut SASUDE yang terletak di Lingkungan XII, Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Maimun, tepian sungai Deli kota Medan, Sumatra Utara. SASUDE telah menjadi tempat belajar dan bermain bagi anak-anak di sekitar Sungai Anak Deli, di mana mereka tidak hanya mendapatkan pelajaran akademis, tetapi juga memperoleh pengalaman sosial dan nilai-nilai moral yang penting. Menurut Dan Olweus, *Bullying* bisa berupa kekerasan dalam bentuk fisik (menampar, memukul, menganiaya, menciderai), verbal (mengejek, mengolok-olok, memaki) dan mental/psikis (memalak, mengancam, mengintimidasi, mengucilkan) bisa juga terjadi ketiga nya secara langsung. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada bagaimana Gerakan Swadaya Edukasi khusus nya SASUDE (Sanggar Anak Sungai Deli) dapat digunakan sebagai alat untuk membentuk karakter anak dan mencegah *Bullying*. Melalui metode penelitian kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi implementasi dan dampak Gerakan Swadaya Edukasi di SASUDE. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Penelitian akan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menyimpulkan bahwasannya SASUDE sebagai tempat untuk mengasah asa dan bakat dari para anak-anak yang tinggal di sekitar Sungai Deli diketahui belum menyediakan konseling untuk korban *Bullying* dan pelaku untuk memahami dampaknya. Hal yang dilakukan sebagai pencegahan hanya berupa peringatan dan narasi untuk tidak melakukan *Bullying*. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi seperti workshop tentang *Bullying*, pelatihan, pertunjukan yang dilatar belakangi kasus dan dampak *Bullying* bagi masa depan serta evaluasi berkala, maka SASUDE akan dapat menciptakan lingkungan yang aman, nyaman dan saling dukung bagi semua orang.

**Kata kunci:** *Bullying*, SASUDE, Pembentukan Karakter, Pendidikan

## **ABSTRACT**

**Wan Mahrani Sembiring. NIM 3203311027 "The Role of the Self-Help Education Movement Sasude in Shaping Children's Character as a Strategy to Prevent Bullying Cases" Pancasila and Citizenship Education. Faculty of Social Sciences. Universitas Negeri Medan.**

This study aims to examine the Role of the Self-Help Education Movement, especially in SASUDE, in shaping children's character as a strategy to prevent Bullying cases. This study was conducted at the Sanggar Anak Sungai Deli or commonly called SASUDE which is located in Lingkungan XII, Sei Mati Village, Medan Maimun District, on the banks of the Deli River, Medan City, North Sumatra. SASUDE has become a place to learn and play for children around the Sungai Anak Deli, where they not only get academic lessons, but also gain important social experiences and moral values. According to Dan Olweus, Bullying can be in the form of physical violence (slapping, hitting, abusing, injuring), verbal (mocking, making fun of, cursing) and mental/psychological (extorting, threatening, intimidating, isolating) can also occur all three directly. Therefore, this study focuses on how the Self-Help Education Movement, especially SASUDE (Sanggar Anak Sungai Deli) can be used as a tool to shape children's character and prevent Bullying. Through qualitative research methods, this study explores the implementation and impact of the Self-Help Education Movement in SASUDE. Data collection techniques use interview, documentation, and observation techniques. The study will be analyzed by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This study concludes that SASUDE as a place to hone the hopes and talents of children living around Sungai Deli is known to have not provided counseling for Bullying victims and perpetrators to understand its impact. The only thing that is done as prevention is a warning and a narrative not to do Bullying. By implementing strategies such as Bullying workshops, training, performances based on cases and the impact of Bullying on the future, and periodic evaluations, SASUDE will be able to create a safe, comfortable and supportive environment for everyone.

**Keywords: Bullying, SASUDE, Character Building, Education**